### BABI

#### PENDAHULUAN

# 1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi ini, pemanfaatan teknologi dengan media komputerisasi sudah memasyarakat di setiap aspek kehidupan manusia. Dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, sarana dan prasarana pendidikan pun dituntut untuk mengikutinya. Hal ini berkaitan dengan pekerjaan-pekerjaan yang biasanya dilakukan secara manual oleh manusia, akan semakin cepat dan efisien apabila dilakukan dengan sistem komputerisasi. Oleh karena itu sudah selayaknya setiap instansi memiliki sebuah sistem komputerisasi yang baik untuk mengefektifkan dan mengefisienkan kinerja mereka.

Sebagai lembaga yang menangani penentuan predikat akreditasi yang lebih di spesifikasikan untuk lembaga TK dan SD. Dalam penanganannya tentu sudah ada nila – nilai atau syarat – syarat yang baku yang telah menjadi acuan dalam pengambilan keputusan. Hal ini masih terlaksana secara manual yang dapat menyebabkan kesamaan data dan waktu yang diperlukan akan lebih banyak. Oleh karena itu, perlu adanya suatu media yang dapat membantu para asessor untuk menentukan predikat akreditasi yang sesuai secara komputerisasi agar tercipta sistem kerja yang lebih baik.

Untuk membuat sistem informasi ini, penulis menggunakan Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut : Bagaimana membuat sistem penunjang keputusan untuk membantu asesor dalam menentukan predikat akreditasi lembaga TK dan SD ?

#### 1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak menyimpang dari tujuan, maka dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut :

- Aplikasi ini menggunakan metode GAP Kompetensi sebagai model dalam sistem pendukung keputusan penentuan predikat akreditasi TK dan SD di kecamatan Kotaanyar.
- Aplikasi ini memiliki fasilitas yaitu entry data, perhitungan untuk menentukan predikat akreditasi yang sesuai dengan lembaga TK dan SD berdasarkan kriteria yang ditentukan BAN dan Asesor, laporan data keputusan penentuan predikat akreditasi.
- Kriteria yang digunakan untuk penentuan predikat akreditasi meliputi nilai kemampuan berdasarkan standarisasi instrumen akreditasi dan pencermatan ulang data pendukung.
- Setiap nilai dari standarisasi instrumen akreditasi akan dikonversikan menjadi hasil nilai akhir akreditasi. Parameter nilai tersebut telah ditentukan oleh Badan Akreditasi Nasional dan tidak dapat dirubah kembali.

- Laporan terdiri dari laporan hasil akhir penilaian akreditasi.
- Sistem ini dirancang dengan menggunakan Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000.

# 1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk merancang dan membangun sistem pendukung keputusan untuk mempermudah pihak Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Kotsanyar dalam menentukan predikat akreditasi TK dan SD.

# 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari pelaksanaan penelitian ini untuk Cabang Dinas Kotaanyar adalah:

- Membantu proses penentuan predikat akreditasi di Cabang Dinas Kotaanyar.
- Membantu terciptanya sistem kerja yang lebih baik.

Manfaat dari pelaksanaan penelitian ini untuk Mahasiswa Amikom adalah:

- Menerapkan teori-teori yang diperoleh selama mengikuti pendidikan di STMIK AMIKOM Yogyakarta.
- 2. Sebagai tolak ukur untuk mengasah keterampilan serta kretifitas.
- Menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa tentang pembuatan sistem penunjang keputusan untuk penentuan predikat akreditasi sekolah.

 Sebagai syarat kelulusan program studi Strata 1 (S1) pada STMIK AMIKOM Yogyakarta.

Manfaat dari pelaksanaan penelitian ini untuk Pembaca adalah:

- Sebagai bahan acuan dan referensi bagi pembaca dengan topik permasalahan yang sama.
- Menambah wawasan pembaca terhadap dunia sistem penunjang keputusan.

## 1.6 Metode Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan langsung pada objek penelitian, data serta keterangan yang dikumpulkan dilakukan dengan cara:

a. Metode Pengamatan (Observasi)

Penulis melakukan pengamatan untuk mendapatkan data secara umum dengan melihat langsung, mengamati dan mencatat sistem yang sedang berjalan saat ini.

b. Metode Wawancara (Interview)

Penulis melakukan tanya jawab kepada staff yang berkaitan dengan sistem yang diteliti.

Metode Kepustakaan

Dilakukan dengan mempelajari buku – buku atau referensi yang berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi.

# Analisis

Melakukan identifikasi masalah merupakan langkah awal dalam analisis sistem. Dimana permasalahan yang ada harus ditindak lanjut guna ditemukannya solusi sebagai suatu alternatif agar sistem tersebut dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan tujuan sistem tercapai.

# 3. Perancangan

Dilihat dari sistem yang sebelumnya, penulis dapat mengerti desain interface seperti apa yang sebaiknya akan dirancang, database yang akan dibuat, prototype untuk detail desain.

# 4. Implementasi

Meliputi coding yaitu agar aplikasi dapat digunakan, testing yaitu pengujian terhadap sistem yang sedang dibuat dilakukan per-modul secara teritegrasi, dan instalasi yaitu penginstalan sistem yang telah dibuat.

### 1.7 Sistematika Penulisan

#### BAB I, PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

### BAB II. LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang teori-teori yang menjadi dasar dalam pelaksanaan penelitian yaitu konsep dasar sistem, pengertian sistem pendukung keputusan, perangkat lunak yang digunakan.

### BAB III. ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menjelaskan tinjauan umum perusahaan, perancangan sistem, keterbatasan dalam perancangan sistem, DFD dan Normalisasi, aturan dan persyaratan penentuan akreditasi.

# BAB IV. IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil dan implementasi dari perancangan sistem serta pembahasan *output* yang ditampilkan dari aplikasi dan *software* yang digunakan.

### BAB V. PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran sekaligus harapan untuk pengembangan lebih lanjut.